

MEMAKNAI NILAI ISRA' DAN MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW BERSAMA MASYARAKAT KOMPLEK BEA DAN CUKAI MERAL KARIMUN.

¹⁾Vika Sari, ²⁾Gayatri Rama Hidayanti, ³⁾Siti Nurjannah Simbolon.

^{1,2,3)}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaaz Karimun Jl, Poros
No, 52 Kabupaten Karimun

*Email: vikasaritampubolon@gmail.com, Gayatrianna766@gmail.com, sitisimbolon57@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini berupa memperingati isra' dan mi'raj nabi besar Muhammad SAW. Dimana peserta dalam kegiatan ini adalah Seluruh Santri Tahfidzh, Protaka Pondok Qur'an bersama seluruh masyarakat komplek bea dan Cukai Meral Karimun, selain itu peserta juga dari jamaah Masjid Raya Al-Mubarak, kegiatan diawali dengan pembukaan dari protokol, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an kemudian sambutan dari Ketua Panitia dan juga Ketua pangkalan sarana operasional Bea dan Cukai Sekaligus pembagian Hadiah Lomba Santri Tahfidzh Qur'an, selanjutnya tausiah yang dibawakan oleh Ustadz Nashrullah SE. Dalam isi ceramahnya beliau menjelaskan tentang makna yang dapat dipelajari dalam isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW, terutama hikmah yang terkandung dalam sholat wajib dan sholat sunnah. Peserta kegiatan menyimak dengan seksama materi yang diberikan, antusiasme terlihat dengan respon yang baik dari jamaah yang hadir, penceramah sendiri memberikan pesan agar acara seperti ini terulang kembali pada peringatan hari besar keagamaan Islam lainnya.

Kata Kunci : Nilai, Isra' Mi'raj, Sholat.

PENDAHULUAN

Bulan Rajab merupakan bulan di mana kita dapat mengingat, merenung, memetik hikmah atas terjadinya peristiwa yang sangat luar biasa yaitu peristiwa Isra Mi'raj Nabi besar Muhammad SAW. membawa dampak luas bagi kehidupan pada tingkat praktis. Pada tingkat teoritis teknologi mempengaruhi pola berpikir—yang pada gilirannya juga berdampak pada tindakan, dan mengerjakan sholat adalah hal yang sulit sekali untuk dikerjakan saat sekarang ini. Perubahan yang dibawa oleh teknologi tidak hanya mempengaruhi kehidupan di pusat kota, melainkan juga masuk ke pedesaan. Di satu sisi teknologi membawa pemerataan informasi dalam bentuk demokratisasi data dan informasi di sisi lain ia mempengaruhi bukan saja pola interaksi manusia, melainkan kesadaran beragama. Dalam Islam, sumber informasi disediakan oleh otoritas dengan kualifikasi khusus. Sementara teknologi membuat otoritas jadi transparan Nabi Muhammad saw. dilahirkan pada tahun gajah tahun ketika pasukan gajah Abrahah menyerang Makkah untuk menghancurkan ka'bah, namun pasukan Abrahah mengalami kehancuran. (Dahlan, 2018)

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 27 Rajab 1443 Hijriah merupakan wujud cinta kasih kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Rasulullah telah menunjukkan jalan yang menuju keridhaan Allah SWT yakni berupa agama Islam dengan sumber utama Al-Quran dan Hadis.

Isra' adalah perjalanan Nabi Muhammad Dari Masjidil Haram Makkah ke Masjidil Aqsa Palestina. Mi'raj adalah perjalanan dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha. Kejadian itu terjadi pada 27 Rajab sepuluh tahun setelah kenabian. Siapa saja yang tidak percaya akan kejadian isra' mi'raj dianggap rumtuh imannya. Karena itu merupakan bagian iman kepada Alquran. Dalam QS. Al-Isra' telah dijelaskan bahwa isra' itu benarbenar terjadi. Sangat sulit nalar rasional mempercayai bahwa Nabi Muhammad pulang pergi dari Makkah ke Masjidil Aqsa hanya butuh satu malam. Karena pada masa itu, perjalanan dari Makkah ke Masjidil Aqsa butuh waktu satu bulan (Miswari & Fahmi, 2019)

Dalam perjalanan Isra dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa Nabi Muhammad SAW mengendarai Buraq yang dibawa oleh Malaikat Jibril AS dari surga, dalam perjalanan Nabi Muhammad berhenti sejenak dan melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat di Madinah, se usai shalat Jibril pun menjelaskan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad SAW berhijrah. (Marlina, 2020)

Dalam peristiwa gaib tersebut, orang-orang beriman dihadapkan kepada kejadian yang menakjubkan dan di luar akal manusia, yaitu perjalanan ribuan kilometer sekaligus menembus tujuh lapis langit yang hanya ditempuh dalam satu malam saja. Bagi kaum Quraisy dan orang-orang kafir peristiwa ini mereka jadikan bahan hinaan dan olok-olokan yang sangat keji dan menuduh Rasulullah sebagai orang yang gila. Nauzubillahi min dzalik.

Shalat adalah rukun Islam yang kedua.² Secara etimologi, shalat (dalam bahasa Arab: Ṣalāh) berarti doa.³ Al-Ṣalāh (Shalat) diambil dari kata al-Ṣilāh (hubungan), karena dengan mendirikan shalat, roh seorang mukmin pada dasarnya sedang berhubungan dengan Penciptanya. (Kafrawi, 2018)

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui kegiatan tausiah, Kegiatan diawali dengan penentuan objek pengabdian, dimana objek pengabdian dilakukan di Komplek Bea Cukai di lapangan depan Mesjid Raya Al -Mubaroq, yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani, Meral Karimun. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Febuari 2023, dimana acara tersebut juga di bantu oleh panitia dari kalangan Ibu Ibu Komplek bea dan cukai. Selanjutnya acara ini juga Sekaligus Merupakan Pembagian Hadiah Lomba Para Santri Pondok Qur'an BC .Kegiatan peringatan Isra' Miraj ini mengundang Ustadz Nashrullah SE sebagai penceramah, beliau merupakan salah satu pendakwah yang mempunyai jadwal tetap mengisi kajian di beberapa Tempat di kota Karimun. Rendahnya pengetahuan akan Isra Miraj merupakan salah satu sebab diadakannya acara ini , berkaitan dengan itu, masih banyak diantara kita yang belum secara utuh paham akan kejadian tersebut. Selanjutnya adalah evaluasi terkait kegiatan oleh peserta kegiatan, dan yang terakhir adalah dokumentasi dan pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan isra' mi'raj di Komplek Bea Cukai di Lapangan Mesjid Al - Mubarak yang berlokasi di kota Tanjung Balai Karimun, tepatnya di Jalan Jendral Ahmad Yani, Meral' Kabupaten Karimun.

Kegiatan di awali dengan salam pembuka oleh protokol , lalu kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh santri Pondok Qur'an .

kegiatan di lanjutkan dengan kata sambutan oleh ke tua panitia kegiatan Isra' Mi'raj, dimana dibawakan langsung oleh Bapak Ahmad Yusuf SA,G selaku Pimpinan Pondok Qur'an, kemudian kata sambutan dari ketua pangkalan sarana operasional bea dan cukai meral. Setelah kata sambutan selesai, di lanjutkan dengan pembagian hadiah lomba santri barulah masuk ke acara inti, dimana Tausiyah dari Peringatan Isra Miraj ini dibawakan oleh Ustadz Nasrullah SE. dalam tausiyah ustadz berpesan kepada seluruh Jamaah , dengan adanya peringatan Isra Miraj kelak kita akan lebih beriman dan menyadari betapa besarnya pengorbanan Nabi Muhammad SAW untuk umatnya agar menjadikan kita manusia yang lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam pemaparan Ustadz Abadi Siregar, M.Ag, banyak hal yang bisa kita pelajari, salah satunya adalah bagaimana cintanya Rasulullah kepada umatnya, dengan bersusah payah Rasulullah meminta kepada Allah memberikan kemudahan kepada umatnya dalam mengerjakan sholat. Tentu hal ini perlu kira renungi bersama, bahwa perintah sholat

merupakan kewajiban yang harus segera kita kerjakan, dan sholat adalah hal pertama yang akan ditanyakan di yaumul hisab kelak.



Gambar 1, mendengarkan lantunan ayat suci Al -Qur'an.



Gambar 2 ,Pembagian Hadiah Lomba Oleh Bapak Kepala Pangkalan Sarana Oprasional Bea dan Cukai TBK.

Isra' Miraj merupakan peristiwa penting yang di alami oleh Nabi Muhammad SAW, atas perintah Allah untuk menyambut perintah sholat. Pada peristiwa ini, tidak banyak hadist yang membahas secara lengkap peristiwa ini dari awal sampai akhir, tetapi masing-masing menceritakan bagian per-bagian. Berdasarkan kandungan hadits dari riwayat-riwayat yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Adanya pembelahan dada Nabi Muhammad. Usai melaksanakan shalat 'Isyâ" pada malam penuh barakah itu, Malaikat Jibril mendatangi Nabi S.A.W. untuk membedah dada beliau S.A.W., lalu ia mencucinya menggunakan air Zamzam. Kemudian dibawakan bejana emas penuh dengan hikmah dan iman lalu dituangkan ke dada Nabi S.A.W. Setelah itu Malaikat Jibril menutup kembali dada Nabi S.A.W. dan membawanya naik ke langit.



Gambar 3, Ceramah oleh ustadz Nasrullah SE.

PENUTUP

Isra Mi'raj adalah suatu peristiwa perjalanan Nabi Muhammad dalam waktu satu malam. Peristiwa Isra Mi'raj ini merupakan peristiwa paling penting bagi umat Islam karena pada peristiwa Isra Mi'raj ini Nabi Muhammad mendapatkan perintah dari Allah untuk seluruh umat Islam untuk menjalankan salat 5 waktu dalam 1 hari. Peristiwa Isra' Mi'raj ini hanya berlangsung selama semalam yang mustahil untuk dilakukan orang lain.

Peristiwa Isra Mi'raj merupakan dua peristiwa perjalanan yang berbeda. Isra merupakan perjalanan Nabi Muhammad yang diberangkatkan Allah SWT dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa. Sedangkan peristiwa Mi'raj merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad S.A.W yang dinaikkan ke langit sampai ke Sidratul Muntaha yang merupakan tempat tertinggi untuk mendapatkan perintah langsung dari Allah SWT untuk menunaikan salat 50 waktu dalam 1 hari yang kemudian menjadi 5 waktu dalam 1 hari.

Dengan adanya kegiatan isra miraj ini, di harapkan semua elemen yang hadir, santri, masyarakat komplek dan jamaah mesjid Al- mubarak dapat menjadikan rasulullah sebagai suri tauladan di dalam kehidupan. Isra miraj menjadi modal atau pondasi setiap elemen yang terlibat agar semakin meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan terus melangsungkan silaturahmi ukhuwah islamiyah.

REFERENSI

- Dahlan, M. (2018). Nabi Muhammad SAW. (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 6(2), 184.
<https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i2.6912>
- Kafrawi. (2018). Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah). *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 149–158. file:///C:/Users/user/Downloads/45-Article Text-191-2-10-20200506 (1).pdf
- Marlina, L. (2020). *Pengembangan Media Cetak Sejarah Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Kelas 4 di MI Salafiyah Assafiyah Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun 2018/2019*. Pergumi, 1(1), 204–222.
- Miswari, & Fahmi, D. (2019). Historitas dan Rasionalitas Isra' Mi'raj. *Jurnal At-Ta'fikir*, XII(2), 152–167. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/1354>
- Zakaria, A. (2019). Isra Mi'Raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi'Raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits. *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), 9 <https://doi.org/10.30868/at.v4i01.428>